

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Rokok adalah salah satu Produk Tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar dan dihisap dan/atau dihirup asapnya, termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *nicotiana tabacum*, *nicotiana rustica*, dan spesies lainnya atau sintetisnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa bahan tambahan (Presiden Republik Indonesia, 2012). Sebatang rokok mengandung zat-zat kimiawi yang sangat berbahaya bagi tubuh manusia, terdapat 4000 jenis senyawa kimia, 400 zat berbahaya dan 43 zat penyebab kanker atau karsinogenik (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Menular, 2017)

Berdasarkan laporan WHO (2017) mengenai konsumsi tembakau dunia, jumlah penduduk berusia lebih dari 15 tahun yang mengkonsumsi rokok di Indonesia mencapai 64,9 % untuk laki-laki dan 2,1% untuk perempuan. Berdasarkan data Riskesdas 2013, jumlah perilaku merokok penduduk diatas 15 tahun mencapai 34,2% (2007) dan mengalami peningkatan menjadi 36,3% (2013). Sedangkan menurut Riskesdas 2018 prevalensi merokok penduduk umur > 15 tahun di Indonesia sebesar 33,8%. Rerata jumlah batang rokok yang dihisap sebesar 12,3 batang atau setara dengan satu bungkus untuk penduduk umur lebih dari 10 tahun, rerata jumlah batang rokok yang dihisap pada provinsi DKI Jakarta sebesar 11,6 batang yang hampir setra dengan satu bungkus rokok. Rerata proporsi perokok lebih dari 10 di Indonesia saat ini mencapai 29,3% sedangkan untuk provinsi DKI Jakarta rerata perokok lebih dari 10 tahun sebesar 23,2% perokok setiap hari dan 6,0% perokok kadang-kadang (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013).

Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2013) dalam pengelompokan kebiasaan merokok berdasarkan usia, membuktikan bahwa prevalensi merokok tertinggi berada ada rentang usia 30-34 tahun dengan jumlah prevalensi sebesar 33,4% perokok setiap hari dan 5,1% perokok kadang-kadang,

disusul dengan rentang usia 35-39 sebesar 32,2% untuk perokok setiap hari dan 5,2% untuk perokok kadang-kadang. Untuk rentang usia 20-24 yang merupakan usia para mahasiswa, memiliki prevalensi merokok sebesar 27,2% untuk perokok setiap hari dan 6,9% untuk perokok kadang-kadang, sedangkan untuk usia 15-19 tahun memiliki prevalensi merokok sebesar 11,2% untuk perokok setiap hari dan 7,1 % untuk perokok kadang-kadang. Berdasarkan data riskesdas tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prevalensi merokok diantara usia 15-19 tahun yang sebagian besar masih berada pada bangku sekolah dengan usia 20-24 tahun yaitu usia seorang mahasiswa.

Menurut Riskesdas tahun 2013, merokok dapat menyebabkan seseorang mengalami risiko gangguan kesehatan seperti asma, penyakit paru obstruksi kronis (PPOK) dan kanker. Selain itu dampak dari paparan asap rokok pada kesehatan yaitu dapat menyebabkan kanker paru, penyakit kardiovaskuler bahkan sampai kematian (Novotny, 2015, hlm. 878). Merokok dapat menyebabkan paparan campuran mematikan terdapat lebih bahan kimia beracun dengan jumlah hampir 7000, termasuk setidaknya 70 karsinogen yang dapat menimbulkan berbagai macam kerusakan pada setiap organ dalam tubuh manusia. Risiko dari merokok yaitu, gagal ginjal, iskemia usus, penyakit jantung dan hipertensi. Risiko kematian dan penyakit akibat tembakau meningkat dengan jumlah rokok yang dihisap, tetapi kerusakan dimulai dari penggunaan rokok walaupun sedikit. Seseorang yang terus merokok sepanjang hidupnya, dapat mempercepat kematiannya hingga 10 sampai dengan 11 tahun lebih cepat dari orang yang tidak merokok (*The Tobacco Atlas 6th edition.*, 2018, hlm. 22)

Saat ini perilaku merokok pada mahasiswa sangat sering ditemukan, bahkan banyak yang dengan berani merokok di lingkungan kampus secara terang-terangan, tanpa peduli dengan orang lain yang tidak merokok. Hal tersebut berbanding terbalik dengan anggapan bahwa mahasiswas sebagai kaum intelektual yang diharapkan memiliki kepekaan yang tinggi terhadap fenomena sosial yang terjadi di masyarakat (Trisnowati, 2017, hlm. 113). Menurut Lawrence Green yang dikutip oleh Kholid (2014, hlm 89), perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor predisposisi yang meliputi pengetahuan, sikap, tradisi, dan kepercayaan masyarakat; faktor pemungkin yang meliputi sarana dan prasarana; dan faktor

penguat yang meliputi tokoh masyarakat, tokoh agama, dan petugas kesehatan. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan seseorang merokok menurut penelitian Liem (2014, hlm. 44) faktor yang pertama yaitu pengaruh media massa seperti televisi, poster dan *billboard* yang mengiklankan produk rokok. Selain itu, faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok lainnya yaitu keluarga yang merokok, hampir setengah dari jumlah responden memiliki anggota keluarga yang merokok, seperti orangtua, saudara kandung maupun anggota keluarga yang lain. Teman sebaya juga berhubungan dengan perilaku merokok baik teman di sekolah ataupun teman di sekitar rumah.

Berdasarkan penelitian lain diketahui bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok terdiri dari jenis kelamin, usia, pengetahuan dan sikap. Untuk jenis kelamin, dapat diketahui bahwa sebagian besar perokok adalah laki-laki. Responden yang berusia diatas 15 tahun lebih banyak yang mengkonsumsi rokok daripada responden yang usianya dibawah 15 tahun. Selain itu responden memiliki pengetahuan rendah terhadap rokok lebih banyak yang menjadi perokok dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan baik. Untuk sikap terhadap perilaku merokok, responden yang memiliki sikap permisif terhadap perilaku merokok lebih banyak yang menjadi perokok daripada responden yang memiliki sikap tidak permisif terhadap perilaku merokok (Wijayanti, Dewi dan Rifqatussa'adah, 2017, hlm. 194).

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Jakarta. Didirikan pada 21 Februari 1967, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta memiliki 7 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Kedokteran, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Teknik, Fakultas Hukum dan Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta telah mengeluarkan Keputusan Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Nomor : KEP/95/UN61/2018 tentang kawasan dilarang merokok di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, yang seharusnya merupakan lingkungan kampus harus bebas dari asap rokok.

Pada kenyataannya fenomena praktik merokok masih banyak ditemukan di area kampus Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. Perilaku

merokok mahasiswa dan karyawan yang dilakukan setiap hari di lingkungan UPN “Veteran” Jakarta baik didalam ruang belajar, maupun diluar ruangan menyebabkan berbagai bahaya baik untuk perokok itu sendiri maupun mahasiswa lain sebagai perokok pasif. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta terbagi menjadi kampus utama yang berlokasi di Jl. Rs. Fatmawati Pondok Labu Jakarta Selatan dan ditempati oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Kedokteran, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Fakultas Hukum. Sedangkan kampus kedua berlokasi di Jl. Limo Cinere Jakarta Selatan dan ditempati oleh dua fakultas yaitu Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas Teknik.

Ditetapkannya Fakultas Hukum sebagai lokasi penelitian pertama untuk mewakili kampus 1 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, karena berdasarkan penelitian terdahulu mengenai perilaku merokok pada mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, belum adanya peneliti yang melakukan penelitian perilaku merokok di Fakultas Hukum. Peneliti memilih Fakultas Teknik sebagai lokasi penelitian kedua mewakili kampus 2 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta karena fakultas teknik merupakan salah satu fakultas yang didominasi oleh mahasiswa laki-laki, dan berdasarkan berbagai penelitian, perilaku merokok lebih banyak dijumpai pada mahasiswa laki-laki. Selain itum dengan berbagai alasan juga banyak sekali ditemukan mahasiswa yang merokok di sekitar lingkungan Fakultas Teknik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Maret 2019 dengan cara observasi di Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik, ditemukan sebagian besar mahasiswa baik dari Fakultas Hukum maupun dari Fakultas Teknik tersebut merupakan perokok. Bahkan banyak mahasiswa yang tidak malu menunjukkan perilaku merokoknya di depan umum, seperti kantin, parkir motor dan gedung perkuliahan. Banyak juga ditemukan mahasiswa yang berani merokok di depan ruang dikjar masing-masing fakultas, walaupun tempat tersebut merupakan tempat yang sering dilalui oleh dosen dan staf dari kedua fakultas tersebut. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari studi pendahuluan diketahui juga bahwa sampai dengan dilakukannya studi pendahuluan pada penelitian ini yaitu bulan Maret tahun 2019, kedua fakultas ini merupakan fakultas yang belum memiliki surat keputusan

dekan mengenai larangan merokok atau kawasan dilarang merokok di Fakultas Hukum maupun Fakultas Teknik. Meskipun demikian, kedua fakultas ini harus menaati diberlakukannya kawasan dilarang merokok yang sudah ditetapkan berdasarkan surat keputusan rektor, sehingga sudah banyak terpasang tanda-tanda larangan merokok di lingkungan kampus. Meskipun sudah terpasang tanda-tanda dilarang merokok pada berbagai tempat di UPN “Veteran” Jakarta, tidak menyurutkan niat para mahasiswa perokok untuk merokok. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, masih banyak ditemukan mahasiswa yang merokok di lingkungan Fakultas maupun Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, walaupun sudah adanya peraturan Kawasan Dilarang Merokok. Perilaku merokok tidak hanya merugikan perokok itu sendiri, tetapi juga orang lain disekitar perokok atau yang disebut perokok pasif. Perilaku merokok dapat hadir karena berbagai macam alasan, mengetahui faktor-faktor apa saja yang membuat perokok tetap ingin merokok merupakan suatu hal yang penting agar dapat mengidentifikasi penyebab dari adanya perilaku merokok di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta khususnya Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik. Sehingga dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian berupa “Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta?”

I.3 Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana gambaran perilaku merokok mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jakarta tahun 2019?
- b. Bagaimana gambaran karakteristik responden (jenis kelamin dan uang saku perbulan), pengetahuan tentang rokok, sikap terhadap perilaku merokok, pengaruh Keluarga, pengaruh dosen, pengaruh teman sebaya

terhadap perilaku merokok dan kawasan dilarang merokok di UPN “Veteran” Jakarta tahun 2019?

- c. Adakah hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku merokok mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jakarta tahun 2019?
- d. Adakah hubungan uang saku perbulan dengan perilaku merokok mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jakarta tahun 2019?
- e. Adakah hubungan antara pengetahuan tentang rokok dengan perilaku merokok mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jakarta tahun 2019?
- f. Adakah hubungan antara sikap terhadap rokok dengan perilaku merokok mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jakarta tahun 2019?
- g. Adakah hubungan orang lain yang dianggap penting (keluarga, dosen, dan teman sebaya) dengan perilaku merokok mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jakarta tahun 2019?
- h. Adakah hubungan peraturan Kawasan Dilarang Merokok dengan perilaku merokok mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jakarta tahun 2019?

I.4 Tujuan Penelitian

I.4.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada Mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Tahun 2019.

I.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran perilaku merokok mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jakarta tahun 2019?
- b. Mengetahui gambaran karakteristik responden (jenis kelamin dan uang saku perbulan), pengetahuan tentang rokok, sikap terhadap perilaku

merokok, pengaruh Keluarga, pengaruh dosen, pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok dan kawasan dilarang merokok di UPN “Veteran” Jakarta tahun 2019.

- c. Menganalisis hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku merokok mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jakarta tahun 2019.
- d. Menganalisis hubungan uang saku perbulan dengan perilaku merokok mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jakarta tahun 2019.
- e. Menganalisis hubungan antara pengetahuan tentang rokok dengan perilaku merokok mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jakarta tahun 2019.
- f. Menganalisis hubungan antara sikap terhadap rokok dengan perilaku merokok mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jakarta tahun 2019.
- g. Menganalisis hubungan orang lain yang dianggap penting (keluarga, dosen, dan teman sebaya) dengan perilaku merokok mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jakarta tahun 2019.
- h. Menganalisis hubungan peraturan Kawasan Dilarang Merokok di UPN “Veteran” Jakarta dengan perilaku merokok mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jakarta tahun 2019.

I.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian dibidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan lingkup masalah yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Sasaran pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2019.

I.6 Manfaat Penelitian

I.6.1 Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai perilaku merokok pada mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dan sebagai bahan evaluasi terhadap implementasi peraturan Kawasan Dilarang Merokok di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta khususnya Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik.

I.6.2 Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dalam implementasi peraturan Kawasan Dilarang Merokok kepada mahasiswa Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik agar dapat mematuhi peraturan Kawasan Dilarang Merokok di lingkungan UPN “Veteran” Jakarta khususnya Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik.

I.6.3 Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada mahasiswa. Selain itu, peneliti juga diharapkan dapat menambah pengalaman belajar serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh di program studi Kesehatan Masyarakat.